ANALISIS ETIKA KOMUNIKASI PADA KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM @MOMMY_STARLA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MUHAMMAD AULIA LADUNI

NIM. 3420064

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

ANALISIS ETIKA KOMUNIKASI PADA KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM @MOMMY_STARLA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MUHAMMAD AULIA LADUNI

NIM. 3420064

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Aulia Laduni

NIM : 3420064

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"ANALISIS ETIKA KOMUNIKASI PADA KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM @MOMMY_STARLA"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 September 2026
Yang Menyatakan,



Muhammad Aulia Laduni
NIM. 3420064

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Aulia Laduni
Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Program Studi
Komunikasi Penyiaran Islam
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama	:	Muhammad Aulia Laduni
NIM	:	3420064
Judul Skripsi	:	Analisis Etika Komunikasi Pada Kolom Komentar Akun Instagram @Mommy_starla

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, September 2026
Pembimbing,

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Muhammad Aulia Laduni**

NIM : **3420064**

Judul Skripsi : **Analisis Etika Komunikasi Pada Kolom Komentar Akun Instagram @mommy_starla**

yang telah diujikan pada Hari kamis tanggal 08 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji 1	Penguji 2
Ahmad Hidayatullah, M.Sos.	**Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag.**
NIP. 199003102019031013	**NIP. 199303292020122026**

Pekalongan, 08 Oktober 2026

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Amat Zuhri, M.Ag.
NIP. 197204042001121001

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ھ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ىِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

   Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-umuru jamī`an/Lillāhil-umuru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. atas segala Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan bisa mendapatkan syafa'atnya dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, karena atas izin dan karunianya, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Edi Parnoto dan Ibu Wahyuningsih yang telah merawat, membimbing, dan mendidik saya dengan segala curahan kasih sayang, cinta, dan doa yang tidak pernah putus dipanjatkan untuk saya. Skripsi ini adalah persembahan kecil dari saya untuk kalian. Terimakasih atas dukungan moral dan material yang selalu mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan kalian berdua. Aamiin…
3. Kepada diri saya sendiri, Muhammad Aulia Laduni. Terimakasih telah bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih telah memilih berjuang dan tidak menyerah sesulit apapun proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih karena terus berusaha dan mencoba sampai batas akhir kemampuan kamu. Kamu berhasil, kamu berjaya dan kamu hebat, karena kamu mampu menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Mari rayakan pencapaian ini. Pencapaian yang patut untuk dibanggakan diri sendiri.
4. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada saya, sehingga tidak terasa masa perkuliahan penulis telah mencapai masa akhir, dan skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi penyelesaian penulisan skripsi ini.

6. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, tanpa ilmu yang diberikan penulis tidak akan sampai dititik ini.
7. Segenap teman-teman penulis, yang telah menemani masa perkuliahan penulis dari mahasiswa baru hingga masa akhir perkuliahan. Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, semangat, dan motivasi kalian. Terimakasih karena sudah selalu berkenan untuk penulis repotkan dan sukarela membantu saat penulis membutuhkan bantuan. Sehat selalu untuk kalian
8. Untuk teman-teman KPI Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih karena telah menemani masa perkuliahan penulis dengan pengalaman baru yang menyenangkan dan canda tawa kalian. Yang menemani setiap proses perjalanan penyelesaian masa perkuliahan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini. KPI 2020 kalian hebat!
9. Untuk kamu yang dengan sabar menunggu: Terima kasih telah menemani proses panjang ini dengan pengertian dan kesabaran. Terima kasih karena tetap percaya di tengah kesibukan dan perjuanganku menyelesaikan pendidikan. Namamu mungkin tidak tertulis di dalam setiap halaman skripsi ini, tetapi dukunganmu selalu menjadi bagian dari perjalanan ini. Terimakasih sudah menunggu sampai aku menyelesaikan pendidikan ini.

MOTTO

“Jangan pernah berhenti sampai kamu merasa bangga akan diri kamu sendiri.”

“Selalu ada harapan bagi mereka Yang berdoa. Selalu ada jalan bagi mereka Yang selalu berusaha.”

(Quote.islami_)

ABSTRAK

Laduni, Muhammad Aulia 2026. Analisis Etika Komunikasi Pada Kolom Komentar Akun Instagram @mommy_starla. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muhammad Rikzam Kamal, M,Kom.

Kata Kunci : Etika Komunikasi Islam, Qaulan, Warganet, Instagram, Pola Komunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk etika komunikasi warganet dalam kolom komentar akun Instagram @mommy_starla berdasarkan perspektif etika komunikasi Islam serta mengetahui pola komunikasi yang terbentuk dalam interaksi antarwarganet. Akun Instagram @mommy_starla dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki interaksi yang tinggi dengan beragam komentar warganet. Komentar tersebut mencakup dukungan, apresiasi, kritik, hingga penggunaan bahasa yang berpotensi melanggar etika komunikasi. Keberagaman komentar ini menjadi dasar untuk mengkaji penerapan etika komunikasi pengguna Instagram dalam ruang publik digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian virtual field research.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data berupa komentar warganet dianalisis dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mendeskripsikan bentuk etika komunikasi berdasarkan enam prinsip Qaulan, kemudian menganalisis pola komunikasi yang terbentuk dalam interaksi antarwarganet secara terpisah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk komunikasi warganet dalam kolom komentar dapat ditemukan pada keenam prinsip tersebut melalui penyampaian pendapat, nasihat, dukungan, penghargaan, ungkapan empati, doa, dan penguatan keagamaan. Selain itu, ditemukan enam pola komunikasi yang terbentuk dalam interaksi warganet, yaitu pola komunikasi suportif, persuasif, apresiatif, empatik, reflektif, dan religius.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa interaksi warganet pada kolom komentar @mommy_starla tidak hanya menjadi ruang untuk menyampaikan tanggapan, tetapi juga menjadi ruang sosial yang memperlihatkan adanya dukungan, kepedulian, nasihat, penghargaan, serta penguatan nilai-nilai keagamaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya dan selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia maupun akhirat dan semoga kelak mendapaat syafaat beliau di hari akhir. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Etika Komunikasi Pada Kolom Komentar Akun Instagram @mommy_starla".

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag. selaku Plt Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Ibu Mukoyimah, M.Sos., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dimas Prasetya, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa memotivasi

dan membimbing dengan penuh kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 30 september 2026

Peneliti



Muhammad Aulia Laduni

NIM. 3420064

DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **xii**
MOTTO ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**
KATA PENGANTAR ..... **xvi**
DAFTAR ISI ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Tinjauan Pustaka 5
F. Penelitian Relevan 10
G. Kerangka Berpikir 13
H. Metodologi Penelitian 14
I. Sistematika Penulisan 18
BAB II LANDASAN TEORI **20**
A. Etika Komunikasi Islam 20
B. Warganet dalam Media Sosial 27
C. Instagram Sebagai Media Komunikasi 28
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA **30**
A. Profil Akun Instagram @mommy_starla 30
B. Gambaran Umum Bentuk Etika Komunikasi Warganet Dalam Kolom Komentar Akun Instagram @mommy_starla 33
C. Gambaran Umum Pola Etika Komunikasi Yang Terbentuk Dalam Interaksi Antarwarganet Pada Kolom Komentar Akun Instagram @mommy_starla 39
BAB IV ANALISIS ETIKA KOMUNIKASI PADA KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM @MOMMY_STARLA **43**

A. Bentuk Etika Komunikasi Warganet Dalam Kolom Komentar Akun Instagram @mommy_starla Berdasarkan Perspektif Etika Komunikasi Islam (6 Qaulan) 43
1. Komentar Dengan Prinsip Qaulan Balighah 43
2. Komentar Dengan Prinsip Qaulan Karima 47
3. Komentar Dengan Prinsip Qaulan Layyina 49
4. Komentar Dengan Prinsip Qaulan Sadida 52
5. Komentar Dengan Prinsip Qaulan Maysura 54
6. Komentar Dengan Prinsip Qaulan Marufa 56
B. Pola Etika Komunikasi Yang Terbentuk Dalam Interaksi Antarwarganet Pada Kolom Komentar Akun Instagram @mommy_starla 58
1. Pola Komunikasi Suportif 58
2. Pola Komunikasi Persuasif 59
3. Pola Komunikasi Apresiatif 60
4. Pola Komunikasi Empatik 61
5. Pola Komunikasi Reflektif 62
6. Pola Komunikasi Religius 63
BAB V PENUTUP 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Transkripsi Postingan Instagram Akun @mommy_starla 33
Tabel 3.2 Komentar dengan prinsip qaulan baligha 35
Tabel 3.3 Komentar dengan prinsip qaulan karima 36
Tabel 3.4 Komentar dengan prinsip qaulan layyina 37
Tabel 3.5 Komentar dengan prinsip qaulan sadida 38
Tabel 3.6 Komentar dengan prinsip qaulan maysura 38
Tabel 3.7 Komentar dengan prinsip qaulan ma'rufa 39
Tabel 3.8 Pola Komunikasi yang Terbentuk 42
Tabel 4.1 Unit komentar Suportif 58
Tabel 4.2 Unit komentar Persuasif 59
Tabel 4.3 Unit komentar Apresiatif 60
Tabel 4.4 Unit komentar Empatik 61
Tabel 4.5 Unit komentar Reflektif 62
Tabel 4.6 Unit komentar Religius 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir 13
Gambar 3.1 Profil Instagram @mommy_starla 30
Gambar 3.2 Postingan Instagram @mommy_starla 34
Gambar 4.1 Komentar @ummu_hisya7 43
Gambar 4.2 Komentar @karlinaesari 44
Gambar 4.3 Komentar @armita_dc 45
Gambar 4.4 Komentar @nci_herlinaulia 47
Gambar 4.4 Komentar @d_1k4_79 48
Gambar 4.5 Komentar @aynaliz 48
Gambar 4.6 Komentar @syarifahshopping 49
Gambar 4.7 Komentar @liez_handayani90 50
Gambar 4.8 Komentar @wahyuningsih6205 51
Gambar 4.9 Komentar @mooyamora14 52
Gambar 4.10 Komentar @amiqueen94 53
Gambar 4.11 Komentar @qaishara13 54
Gambar 4.12 Komentar @ramayulinda24 54
Gambar 4.13 Komentar @nur_aini_a_malik 55
Gambar 4.14 Komentar @lindayanti4096 56
Gambar 4.15 Komentar @gazali_rahman000 56
Gambar 4.16 Komentar @roo.seno_hidayat 57
Gambar 4.17 Komentar @rekinitan 57

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang cepat dalam dunia koneksi memberikan kemudahan dalan melaksanakan proses koneksi. Perkembangan teknologi, membuat komunikasi seseorang menjadi lebih mudah. Salah satunya adalah media Instagram yang tidak hanya dijadikan sebagai pengganti proses komunikasi secara tidak langsung, namun dari media Instagram juga dapat memberikan kemudahan dalan berkomunikasi dan berbagi informasi.[1]

Shirky menjelaskan bahwa media Instagram adalah alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi *(to share)*, bekerja sama *(to co-operate)* di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institosional maupun organisasi. terkait umur untuk pengguna jejarlng media Instagram tidak memiliki batas. Mulai usia anak-anak, remaja hingga orang tua juga sudah banyak yang memiliki akun di media Instagram[2]

Penggnaan internet melalui media Instagram menghadirkan sebuah web forum yang dapat membentuk suatu konunitas online. Layaknya forum diskusi web forum ini juga menampung ide, pendapat, dan segala informasi dari para penguna akun lainnya sehingga dapat saling berkomunikasi dan bertukar pikiran. Sebuah forum online tidak hanya memiliki suatu pokok bahasan tertentu saja dan tidak menutup kemungkinan dapat meluas hingga ke berbagai bidang lainnya.[3]

Aplikasi Instagram merupakan salah satu media yang berfungsi untuk berkomunikasi dan berbagi informasi, jejaring sosial yang bisa

---

[1] Sugihartati dan Rahma. Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer. (Jakarta: Kencana Prenada Media instagram Group, 2020), hlm. 13.

[2] Bimo Mahendra. Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi), Jurnal Visi Komunikasi, Vol. 16, No. 1, 2017, hlm. 152.

[3] Tuty Mutiah (dkk). Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media instagram Sosial, Jurnal Global Komunika, Vol. 1, No. 1, Desember 2019. hlm. 14.

mencari dan menambah pertemanan. Instagram memungkinkan penggunanya mengambil foto, mengambil video, dan menerapkan filter digital, serta membagi kannya ke berbagi layanan jejaring sosial lainnya.[4] Berkomunikkasi adalah kegiatan utama, mulai pada saat terbangun dari tidur sampai kembali tidur, baik non formal maupun formal, meskipun hanya obrolan biasa atau berbasa-basi. Pada saat itulah hubungan interaksi antar sesama menciptakan nilai kebudayaan dalam bermasyarakat.

Pemakaiaan setiap kata atau suatu kalimat juga dapat berdampak positif dan negatif mulai dari hal yang menyenangkan mauupun sesuatu yang dapat menyakitkan kepada sesama pengguna Instagram Selain itu, Instagram juga dapat memberikan tanggapan melalui pesan dengan melihat stori pengguna aplikasi. Setiap postingan yang diunggah pemilik akun dapat memberikan caption guna memberi keterangan pada postingan Instagram.[5] Fitur lain yang terdapat pada postingan pada akun adalah adanya kolom komentar yang berfungsi sebagai wadah pengguna akun lain untuk memberikan komentar pada postingan yang sudah diunggah.

Hal ini diperoleh petunjuk bahwa kritik yang disampaikan hendaknya merupakan kritik yang membangun atau memberikan informasi yang disampaikan harus baik, benar, dan mendidik. Dengan perkataan baik yang terucap dengan lidah dan didengar oleh orang banyak maupun yang tertulis sehingga terucapkan oleh diri sendiri maupun orang lain ketika membaca karena hal ini akan tersebar luas dan memberi pengaruh bagi jiwa dan pikiran manusia. Jika ucapan itu baik, maka baik pula pengaruhnya sebaliknya jika ucapan itu buruk, maka buruk pula pengaruhnya.

Cara berkomunikasi yang dianggap sebuah etika juga dapat berakibat pada sesuatu hal yang tidak menyenangkan serta juga dapat menimbulkan kesalahpahaman antar sesama. Sistem komunikasi verbal

---

[4] Mursito. Memahami Institusi Media Instagram. (Surakarta: Lindu Pustaka, 2016). hlm. 22.

[5] Maya Sandra Rosita Dewi. Islam Dan Etika Bermedia, Jurnal Research Fair Unisri. Vol. 3, No. 1, Januari 2019, hlm. 140.

maupun nonverbal, membedakan suatu kelonmpok dari kelompok lainnya. Banyak sekali bahasa verbal di seluruh dunia ini termasuk juga bahasa nonvberbal, meskipun bahasa tubuh (nonverbal) sering dianggap bersifat universal namun perwujudannya sering berbeda secara lokal.

Memilih kata dalam berkomunnikasi perlu diperhatikan agar sebuah kegiatan atau tindakan membentuk dan selaras dengan kata dalam kalimat yang bertujuan untuk mendapatkan kata tepat dan sanggup mengungkapkan konsep maupun gagagsan yang dimaksudkan oleh pembicara ataupun penulis. Kesalahan dalam memilih kata akan mengakibatkan informasi yang ingin disampaikan pembicara kurang efektif, bahkan bisa tidak jelas.[6] Penggunaan etika dalam media Instagram harus dijaga untuk mendapatkan hasil yang baik dan positif. Kemajuan teknologi dan globalisasi dapat mengancam norma kesantunan. Beberapa pengguna dapat menyalahgunakan kolom komentar dengan memberikan komentar buruk yang dapat menyakiti orang lain tanpa memperhatikan etika yang baik

Salah satu akun Instagram yang menarik untuk diteliti adalah akun **@mommy_starla**. Akun tersebut dikenal aktif membagikan berbagai konten mengenai kehidupan pribadi, keluarga, serta aktivitas sehari-hari yang memperoleh perhatian tinggi dari masyarakat. Tingginya jumlah pengiikut dan intensitas interaksi menyebabkan setiap unggahan pada akun tersebut selalu dipenuhi berbagai komentar dari warganet dengan beragam bentuk penyampaian. [7]

Sebagian komentar menunjukkan empati, dukungan, dan apresiasi, sementara sebagian lainnya berisi kritik yang tajam, spekulasi, bahkkan pengguunaan bahasa yang berpotensi melanggar etika komunikasi. Keberagaman karakter komentar tersebut menjadikan akun @mommy_starla sebagai objek penelitian yang relevan untuk mengkaji

---

[6] Tuti Mutiah (dkk). Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Instagram Sosial hlm. 15.

[7] Profil Inara Rusli. Dalam akun Instagramnya @mommy_starla, diakses pada 25 mei 2023

bagaimana etika komunikasi diterapkan oleh pengguna Instagram ketika berinteraksi dalam ruang publik digital

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai **"Analisis Etika Komunikasi pada Kolom Komentar Akun Instagram @mommy_starla"** menjadi penting untuk dilakukan karena memiliki urgensi akademis maupun praktis. Secaera akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang etika komunikasi digital dan komunikasi bermedia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas perilaku komunikasi masyarakat parda media sosial.

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk komunikasi yang sesuai maupun yang menyimpang dari prinsip etika komunikasi sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berkomunikasi secara santun, bertanggung jawab, dan menghargai sesama pengguna media sosial. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai ilmiah, tetapi juga memnberikan kontribusi terhadap terciptanya budaya komunikasi digital yang lebih beretika.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk etika komunikasi warganet dalam kolom komentar akun Instagram @mommy_starla berdasarkan perspektif etika komunikasi Islam (6 Qaulan)?
2. Bagaimana pola etika komunikasi yang terbentuk dalam interaksi antarwarganet pada kolom komentar akun instagram @mommy_starla?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk – bentuk etika komunikasi yang dilakukan oleh warganet dalam komentar – komentar di akun Instagram @mommy_starla.

2. Untuk mengetahui bagaimana pola etika komunikasi yang terbentuk dalam interaksi warganet pada kolom komentar akun instagram @mommy_starla.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitan ini diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam pengembangan khasanah keilmuam, khusunya di bidang etika komunikasi di media sosial. Selain itu dapat juga dijadikan referensi bagi kajian selanjutnya yang membahas topik serupa
2. Penelitiam ini diharapkan dapat menjadi gambaran sekaligus panduan bagi penguna internet dan masyarakat secara umum dalam menggunakan media sosial secara bijak, khususnya bagi pengguna Instagram.

E. Tinjauan Pustaka

1. Etika Komunikasi Perspektif Islam

Istilah etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos*[8] yang merujuk pada watak budi pekerti, atau kebiasaan yang berkembang dalam kehidupan manusia. Dalam prakktiknya, etika berkaitan erat dengan upaya individu maupun kelompok dalam menilai suatu tindakan apakah dianggap benar atau sebaliknya. Seseorang yang menjunjung tinggi etika cenderung mampu menjalani kehidupan yang lebih harmonis dan tertib, karena tindakannya didasarkan pada nilai-nilai moral yang baik. Hal ini tercermin dari sikap yang berusaha menjalankan hal-hal yang dianggap benar serta menghindari perbuatan yang tidak sesuai dengman norma yang belaku. Salah satu aspek kehidupan yang sangat membutuhkan penerapan etika adalah komunikasi, karena melalui komunikasi seseorang berinteraksi, menyampaikan gagasan, dan membangun hubungan dengan orang lain.

[8] Bertens, K., Etika (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)

Secara umum, komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian informasi dari satu individu kepada individu lain.[9] Melalui komunikasi, seseorang tidak hanya mampu mengekspresikan diri, akan tetapi juga bisa mendorong perkembangan pribadi dan sosial.

Selain itu, komunikasi juga berfungsi sebagai sarana menyampaikan nilai-nilai kebaikan, termasuk dalam konteks dakwah. Oleh karena itu, etika komunikasi menjadi aspek yang tidak terpisahkan dalam setiap interaksi.[10] Etika komunikasi bisa kita maknai sebagai pedoman dalam berinteraksi yang menekankan pada kesopanan, kejujuran, dan tanggung jawab. Penerapnan etika komumikasi yang baik berperan penting dalam membangun hubungan yang harnnonis antar individu, sehingga tercipta suasana interaksi yang saling menghargai.

Dalam perspektif Islam, komunikasi tidak hanya dipahami sebagai aktivitas pertukaran informasi, tetapi juga memiliki tujuan yang lebih luas lagi, yaitu membangun hubungan yang seimbang antara manusia dengan Allah SWT *(hablumminallah)* serta hubungan antarmanusia *(hablumminannas)*.[11]

Islam sebagai agama yang diturunkan melalui Rasulullah SAW membawa ajaran yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Pedoman ini dapat kita jadikan seperti rambu lalu lintas di jalan.[12] Kehadirannya bukan untuk membatasi kebebasan, melainkan untuk menjaga keselamatan dan keteraturan dalam perjalanan menuju tujuan yang diharapkan.

---

[9] Sopi, Peni Alisani, Elmadani, SalisSari, Ela Nadya N, Naila Fajrussalam, Hisny. (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan) Analisis Etika Komunikasi Film Animasi Syamil Dodo Sebagai Konten Edukasi Islam 2022.

[10] H. A. Rusdiana, *Etika Komunikasi Organisasi: Filosofi, Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), hlm. 24–30.

[11] Misyailni Rafidawati dan Titin Nurjanah, "Etika Komunikasi Perspektif Agama Islam," *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam* 4, no. 1 (2024): 56–57.

[12] Sandro Daksanugraha, Mochamad Rayhan Eryanto, Ilham Haris Gymnastiar, Septian Catur Kusuma, dan Muhammad Rizqi Darent Rafiansyah, "Fungsi Agama dalam Kehidupan Umat Manusia," *Jurnal Studi Islam dan Hukum Syariah* 3, no. 1 (2025): 1–8.

Dengan mengikuti petunjuk tersebut, manusia diharapkan mampu menjalani kehidupan yang lebih terarah dan harmonis. Dalam ajaran Islam, kemampuan berkomunikasi dipandang sebagai bagian dari fitrah yang melekat pada diri manusia. [13]Allah SWT menganugerahkan keistimewaan ini sehingga manusia memiliki keunggulan dibandingkan makhluk lain dalam hal menyampaikan dan memahami makna sesuatu.

Dalam Al-Qur'an, melalui istilah *al-bayān*,[14] yang merujuk pada kecakapan dalam berbicara dengan baik. Hal ini tercantum dalan Surah Ar-Rahman ayat 1–4.

اَلرَّحْمٰنُ ۙ ﴿١﴾

Artinya: (Allah) Yang Maha Pengasih,

عَلَّمَ الْقُرْاٰنَ ۗ ﴿٢﴾

Artinya: Yang telah mengajarkan Al-Qur'an.

خَلَقَ الْاِنْسَانَ ۙ ﴿٣﴾

Artinya: Dia menciptakan manusia,

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٤﴾

Artinya: Mengajarkannya pandai berbicara berkomunikasi.

Berdasarkan uraian diatas tadi, etika komunikasi dalam Islam dapat kita pahami sebagai seperangkat nilai yang sumbernya itu dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW, yang menjadi pedoman kita dalam berinteraksi dengan baik dan bertanggung jawab.

Nila-nillai tersebut bersifat universal dan relevan untuk diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan.

a. Kejujuran berkomunikasi yaitu larangan untuk menyampaikan informasi yang tidak benar atau mengada, selain itu
b. Islam juga mengajarkan kita untuk berkata yang baik atau memilih diam apabila tidak mampu menyampaikan hal yang bermanfaat.

---

[13] Kusnadi, Awaluddin, dan Z. Annur, "Principles of Islamic Communication in the Al-Qur'an," *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2021): 74–77.

[14] Nurul Hidayah, "Konsep *Al-Bayān* dalam Al-Qur'an sebagai Dasar Komunikasi Manusia," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 2 (2022): 120–128.

c. Selalu hati-hati dalam berbicara, agar tidak menimbulkan suatu hal yang buruk bagi diri sendiri maupun orang lain

Berdasarkan kajian terhadap berbagai literatur komunikasi dalam perspektif Islam, yaitu menggunakan prinsip-prinsip komunikasi yang termuat di dalam Al-Qur‟an. [15]Kata kunci komunikasi yang banyak disebutkan di dalam Al-Qur‟an adalah kata *"qaul"*. Kata *"qaul"* dalam konteks perintah (amr) dapat disimpulkan enam prinsip komunikasi, yaitu:

a. Qaulan Sadidan (perkataan yang benar) : diartikan sebagai pembicaraan yang benar, jujur, lurus, tidak bohong serta tidak berbelit-belit.
b. Qaulan Balighan (ucapan yang efektif, tepat sasaran)*:* diartikan sebagai ungkapan yang mengesankan
c. Qaulan Layyinan (lemah lembut) *:* diartikan sebagai perkataan yang lembut
d. Qaulan Maysuran (mudah diterima) *:* berasal dari kata *yasara* yang berarti mudah
e. Qaulan Kariman (ucapan mulia) *:* mengisyaratkan bahwa dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah harus disertai dengan penghormatan, artinya lawan bicara diperlakukan dengan penuh rasa hormat.
f. Qaulan Ma'rufan (ucapan yang baik, pantas) *:* diartikan sebagai pembicaraan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan masalah

Salah satu di antaranya adalah *qaulan sadida*, yang berarti berkata benar dan jujur, tanpa mengandung unsur kebohongan atau manipulasi. Dalam Al-Qur'an, antara lain ada pada Surah An-Nisa ayat 9 dan Surahh Al-Ahzab ayat 70. Dalan konteks tersebut, Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk senantiasa berkata benar, termasuk

[15] Fathur Rahman dan Ahmad Zaini, "Prinsip Komunikasi Islam dalam Al-Qur'an: Analisis Konsep *Qaulan* sebagai Landasan Etika Komunikasi," *Jurnal Komunikasi Islam* 12, no. 2 (2022): 145–160.

dalam urusan yang berkai tan dengan anak yatim dan keluarga, sebagai bentuk tanggungjawab moral dalam menjaga kneadilan dan kepenrcayaan.[16]

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ۙ

Artinya: "Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orag yang sekiranya mereka meningalkan keturunan yamg lemah di belakang mereka yamg mereka khawatir terhadap kesejahhteraannya".

Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar". (Qs. An-Nisa: 9) Kedua, Allah memerintahkan qaulan sadida setelah taqwa.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ۙ ﴿٧٠﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yamg berman! Bertakqwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar". (Qs. Al-Ahzab 70)

Allah SWT memerintahkan manusa untuk selaulu beriman disertai perkataan yang benar. Komunikasi Islam dapat kita pahami sebagai proses penyampaian pesan yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam itu sendiri dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip komunikasi yang sesuai dengan tuntunan agama.[17] Dalam konteks ini, komunikasi tidak hanya berfokus pada isi pesan *(message),* tetapi juga pada cara penyampaiannya *(how),* termasuk gaya bahasa, etika berbicara, serta penggunaan retorika yang santun.

Adapun pesan yang disampaikan dalam komunikasi Islam mencakup keseluruhan ajaran Islam yaitu aspek akidah (keimanan), syariah (aturan dan praktik ibadah), serta akhlak (perilaku dan moral).

---

[16] Muhammad Rifqi, "Implementasi *Qaulan Sadidan* dalam Komunikasi Islam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 13, no. 2 (2023): 118–125.

[17] Misyailni Rafidawati dan Titin Nurjanah, "Etika Komunikasi Perspektif Agama Islam," *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam* 4, no. 1 (2024): 55–67.

Ketiga aspek tersebut menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam membentuk pesan keislaman yang utuh.[18]

2. Media Instagram

Instagram menrupakan sebuah aplikasi jejaring sosial yang setiap penguna perangkat bisa memasang dan membuat akun di aplikasi tersebut. Aplikasi ini memugkinkan penggunna untuk berbagi foto dan video dengan format bentuk persegi atau reels vidoeo yang bisa dibagikan di platform itu sendiri serta bisa juga dibagikan ke jejaring sosial lain.

Seiring perkembangannya, fungsi Instagram tidak lagi terbatas pada foto, tetapi juga mencackup unggahan video. Dengan demikian, Instagram menjadi media yang memungkinkan pengguna untuk menyampaikan cerita atau pengalamnan secara lebih variatif kepada khalayak luas melalui konten yang dibagikannya.[19]

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh peneliti lain. Hal ini digunakan untuk seseorang yang akan meneliti dan menentukan judul sebagai bahan perbandingan agar penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian terdahulu. Selain itu juga digunakan untuk menggembangkan ilmu. Dengan demekian peneliti akan merumuskan beberapa kajian penelitian yaitu sebagai berikut:

Pertama, jurnal yang di tulis oleh Tri Wahyuni Pebirawati mahasiswi Institut Agama Islam Nurul Hakim dengan judul Etika komunikasi Islam dalam dakwah Koh Dennis Lim dimedia sosial tiktok tahun 2023. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisa etika komunikasi Islam oleh pendahwah muda yang digandrungi oleh kaum remaja. Penelitian ini

---

[18] Nurhidayat Muhammad Said dan M. Alwi, "Pesan Dakwah Islam dalam Perspektif Komunikasi Islam," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 15, no. 1 (2021): 45–55.

[19] Ahmad Rifa'i dan Nurul Khotimah, "Media Sosial Instagram sebagai Ruang Komunikasi Publik bagi Influencer dalam Membentuk Personal Branding," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 1 (2023): 40–52.

Menggunakan studi kepustakaan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik analisa data teori yang digunakan pada penelitian tersebut yakni analisis isi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa etika komunikasi Koh Dennis lim menggunakan 6 prinsip etika komunikasi Islam. Persamaan pada penelitian ini berupa sama-sama membahas etika komunikasi Islam sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada subjeknya Inara Rusli di akun instagram @mommy_starla[20]

Kedua, Penelitian yang dibahas oleh Rikeu Ainul Fadilah mahasiswi Universitas Islam Bandung yang berjudul Prinsip komunikasi Islam sebagai landasan penerapan etika komunikasi netizen yang baik di media social tiktok tahun 2023. Penelitian tersebut bertujuan menerapkan etika komunikasi netizen dimedia social tiktok. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, data yang diambil dan dikumpulkan yaitu melalui internet. Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisa data adalah dengan melakukan analisis isi langsung dari sumber utama. Hasil dari penelitian ini penerapan etika komunikasi netizen pada media sosial TikTok yang sesuai dengan prinsip Islam. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada objeknya yaitu di Tiktok bukan pada Instagram, sedangkan persamaan penelitian pada ini yakni membahas tentang prinsip komunikasi islam.[21]

Ketiga, Penelitian yang dibahas Luthfi Muawanah yang berjudul "Etika Komunikasi Netizen Di Instagram Dalam Perspektif Islam" (2021). Topik dalam penelitian ini adalah jumlah orang yang menggunakan media Instagram tetapi tidak memperhatikan etika komunikasi sesuai ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana etika komunikasi netizen dalam menggunakan Instagram sesuai dengan

[20] Pebirawati, T. W. (2023). Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media Sosial Tiktok. Al-INSAN Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, 3(2), 48-62.

[21] Fadilah, R. A. (2023). Prinsip Komunikasi Islam Sebagai Landasan Penerapan Etika Komunikasi Netizen Yang Baik Di Media Sosial Tiktok. Hikmah: Jurnal Dakwah dan Sosial, 8-17.

ajaran Islam. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus pada meminimalisir hal-hal negatif yang ditimbulkan dari cara pandang dan tanggapan, bukan pada bentuk etika kounikasinya, sedangkan persamaan penelitian ini membahas tentang etika komunikasi di Instagram dalaam perspektif Islam[22]

Keempat, Skripsi yang di tulis oleh Leli Asyuro Nasution mahasiswi Universitas Syekh Ali Ihsan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan judul Etika komunikasi netizen di media Instagram pada akun @khoir11 pada tahun 2024.[23] Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisa perilaku netizen di media sosial Instagram sebagai media dakwah. Penelitian ini Menggunakan studi kepustakaan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bagaimana interaksi antara Khoir dan pengikutnya di Instagram salah satunya pada kolom komentar, mencerminkan atau melanggar prinsip-prinsip etika Islam Persamaan pada penelitian ini berupa sama-sama membahas etika komunikasi Islam sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada subjeknya@khoir11 bukan Inara Rusli di akun instagram @mommy_starla

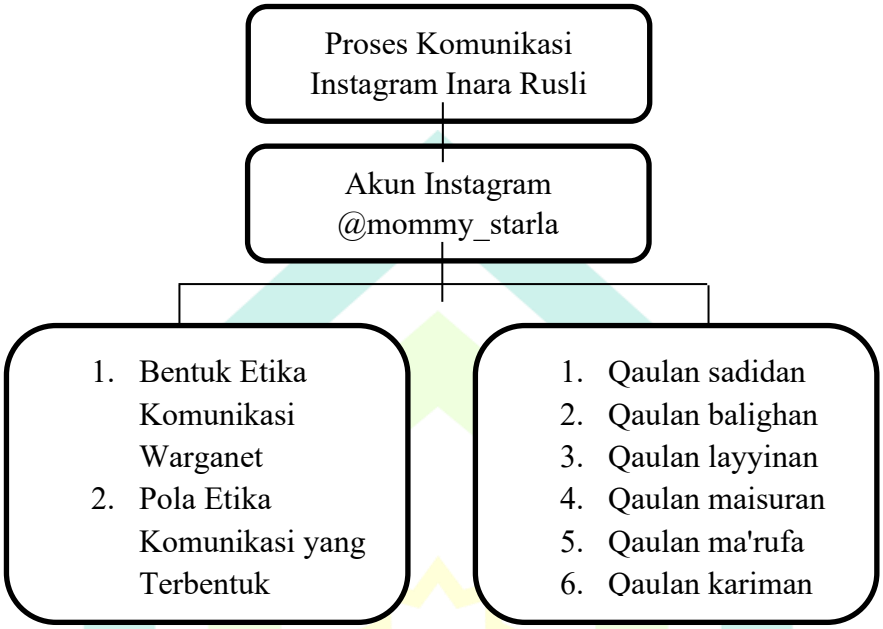
Kelima, Skripsi yang di tulis oleh Hafizhah Salsabila Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul Etika Komunikasi Dakwah dalam Konten Video Tiktok Ustadz Hanan Attaki pada tahun 2025. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisa etika komunikasi Dakwah oleh Ustadz Hanan Attaki. Penelitian ini Menggunakan studi kepustakaan penelitian kualitatif deskriptif pendekatan berlandaskan filsafat positivism. Hasil dari penelitian ini menjelaskan prinsip dan etika komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki pada media sosial tiktok. Persamaan pada penelitian ini berupa sama-sama membahas

[22] Muawanah, Lutfi. "Etika Komunikasi Netizen Di Instagram Dalam Perspektif Islam." Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm. 129-148.

[23] Nasution, Asyuro. L “Etika komunikasi netizen di media Instagram pada akun @khoir1” (2024)

etika komunikasi Islam sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada subjeknya Inara Rusli di akun instagram @mommy_starla[24]

G. Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

Instagram merupakan salah satu media sosial yang digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari individu, pelaku usaha, lembaga, hingga influencer. Kehadiran influencer di Instagram menjadikan platform ini tidak hanya sebagai media berbagi informasi dan hiburan, tetapi juga sebagai ruang komunikasi publik yang memungkinkan terjadinya interaksi secara langsung antara pemilik akun dan para pengikutnya. Influencer yang akan diteliti pada penelitian ini yakni Inara Rusli dengan *username* @mommy_starla memiliki 2,2 JT follower aktif di Instagramnya.[25]

Untuk menganalisis bentuk etika komunikasi dan pola komunikasi tersebut, penelitian ini menggunakan prinsip 6 Qaulan sebagai landasan

[24] Salsabila, Hafidzah "Etika Komunikasi Dakwah dalam Konten Video Tiktok Ustadz Hanan Attaki" (2025)

[25] Instagram @mommy_starla diakses pada tanggal 15 juli 2026

etika komunikasi Islam.[26] Keenam prinsip tersebut meliputi Qaulan Sadida (perkataan yang benar dan jujur), Qaulan Baligha (perkataan yang jelas, efektif, dan tepat sasaran), Qaulan Ma'rufa (perkataan yang baik dan pantas), Qaulan Karima (perkataan yang mulia dan penuh penghormatan), Qaulan Layyina (perkataan yang lemah lembut), dan Qaulan Maysura (perkataan yang mudah dipahami serta memberikan ketenangan).[27] Prinsip-prinsip tersebut menjadi indikator untuk menilai sejauh mana komunikasi yang terjadi pada kolom komentar telah mencerminkan nilai-nilai etika komunikasi Islam.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena etika komunikasi yang terjadi dalam interaksi warganet di media sosial. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian virtual lapangan (*virtual field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjadikan ruang digital sebagai lokasi penelitian.[28] Melalui penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung fenomena sosial yang berlangsung pada kolom komentar akun Instagram @mommy_starla sebagai sumber data utama. Pengamatan tersebut difokuskan pada bentuk-bentuk komunikasi yang ditampilkan oleh warganet, kemudian dianalisis berdasarkan perspektif etika komunikasi Islam melalui konsep enam *qaulan* guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai etika komunikasi yang berkembang dalam interaksi di media sosial.[29]

---

[26] Anita Ariani, Etika Komunikasi Dakwah Menurut Al-Qur'an", fikiran Masyarakat, Vol, 4, No. 1, 2016, 10.

[27] Qurrota A'yuni, Membumikan Dakwah Berbasis Komunikasi Profetik Di Era Media Baru, Mumtaz, Vol. 2. No.2, Tahun 2018, 300.

[28] Albi anggito, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bantul-Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021) hlm.115

[29] Zuchri Abdussamad, Metodologi Penelitian Kualitatif, Makasar Desember (2022). Hlm12.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai benda, hal ataupun orang yang memberikan data kepada peneliti. Sedangkan objek penelitian bisa diartikan sebagai masalah apa yang yang diteliti dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian yaitu influencer dan followers/warganet pada akun Instagram @mommy_starla Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang menarik dari hal tersebut. Sehingga objek objek penelitian ini adalah etika komunikasi antar warganet pada Akun @mommy_starla yang berupa komentar – komentar di postingannya yang sesuai dengan prinsip etika komunikasi dalam Isslam di media sosial.

3. Sumber Data

Sumber data digunakan untuk menunjukan bahwa dari mana data penelitian ini diperoleh. Peneliti mengambil data penelitian ini melalui sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang didapatkan dari objek penelitian atau lokasi penelitian.[30] Data primer harus diambil dari sumber asli yang memuat informasi tersebut.[31] Pada penelitian ini diambil langsung melalui akun Instagram Inara Rusli dengan username @mommy_starla.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang dihasilkan bukan dari lapangan[32] Namun dari berbagai informasi yang masih berhubungan dengan penelitian ini atau data dari peneliti orang lain. Pada penelitian ini data sekunder diambil melalui profil Instagram @mommy_starla dari website, buku, jurnal yang berkaitan dengan

[30] Zuchri Abdussamad, Metodologi Penelitian Kualitatif, Makasar Desember (2022). Hlm 15

[31] Drs. Cholid Narbuko, Drs.H. Abu Achamdi, Metodologi Penelitian (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015), hal. 1.

[32] Albi anggito, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bantul-Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021) hlm.116

penelitian ini. Sumber data tersebut merupakan sumber referensi dan rujukan dalam penelitian ini.

4. Teknik Penentuan Sampel

a. Sampel Penelitian

Pemilihan komentar dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.[33] Pertimbangan tersebut dimaksudkan untuk memilih komentar dengan kriteria yang sesuai dengan maksud penelitian.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan data berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Dari 3.723 komentar pada unggahan yang diteliti, diperoleh 63 komentar yang relevan setelah dilakukan seleksi. Selanjutnya, dipilih 18 komentar sebagai data utama untuk menganalisis enam prinsip qaulan, dengan masing-masing prinsip diwakili tiga komentar.

Selain itu, dipilih 18 komentar sebagai data pendukung untuk menganalisis pola komunikasi, dengan masing-masing pola diwakili tiga komentar. Data pendukung tersebut dipilih secara terpisah dari data utama agar analisis pola komunikasinya dapat berdiri sendiri sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, terdapat 36 komentar yang dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini.

b. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan data berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.[34] Pemilihan data dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian isi, konteks, dan karakteristik komentar dengan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Dengan teknik ini, peneliti memilih data yang dinilai paling relevan untuk memberikan gambaran mengenai etika komunikasi

[33] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*…, hlm 85.
[34] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*…, hlm 85.

Islam dan pola komunikasi yang terbentuk dalam interaksi warganet. Teknik purposive sampling digunakan agar data yang dianalisis benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penggumpulan data adalah aspek terpenting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini diharapkan data yang diperoleh dapat memperoleh informasi yang relevan berdasarkan fokus penelitian.Terdapat dua teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Teknik observasi adalah analisis pada objek penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami dan mendapatkan data mengenai fenomena yang sedang diamati.[35]

Teknik observasi pada penelitian ini yakni dengan cara melihat serta memahami interaksi yang terjadi antar warganet di dalam komentar pada postingan akun instagram @mommy_starla.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil atau bukti yang dikumpulkan oleh peneliti saat melakukan wawancara atau observasi yang bisa berupa dokumen, foto dan lainnya[36] Dokumentasi pada penelitian ini diambil melalui screenshoot dari postingan akun Instagram @mommy_starla. Analisis data yang dilakukan nantinya dan dihubungkan dengan teori yang relevan dan berkaitan pada etika komunikasi dalam Islam di media sosial.

6. Teknik Analisis Data

Dalam tahapan analisis data dilakukan untuk menganalisis data-data yang telah peneliti olah dan disusun menggunakan pendekatan sistematika interpretatif berikut ini:

---

[35] Zuchri Abdussamad, Metodologi Penelitian Kualitatif, Makasar Desember (2022). Hlm 23

[36] Syafrida H S, Metodologi penelitian, Universitas Medan Area (2021). Hlm.15

a. Reduksi data (mengumpulkan komentar sebagai data penelitiaan)
b. Penyajian Data : Mengelompokkan komentar berdasarkan kategori tertentu (misalnya sesuai enam qaulan: qaulan sadida, qaulan baligha, qaulan marufa, qaulan karima, qaulan layyina, dan qaulan maysura)
c. Verifikasi Data (rumusan masalah telah terjawab dan memastikan kembali bahwa data yang telah dicantumkan sudah valid)

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, perlu penulis uraikan lebih jelas tentang sistematika penulisan skripsi yang tidak jauh berbeda dengan penyusunan skripsi pada umumnya yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisi penjelasan umum tentang dasar-dasar penelitian. Seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian relevan, kerangka berpikir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Etika Komunikasi Islam, Instagram Sebagai Media Sosial

Peneliti akan memaparkan landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian diantaranya tentang etika komunikasi yang sesuai dengan prinsip etika komunikasi Islam (6 qaulan) sebagai teori utama untuk memperkuat penelitian dan Instagram sebagai media sosial.

BAB III : Gambaran Umum Etika Komunikasi Islam Antar Warganet di Instagram @mommy_starla

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai biografi akun Instagram Inara Rusli, postingan akun instagram Inara Rusli, (akun dengan username @mommy_starla) bentuk etika komunikasi dan pola komunikasi antar warganet yang sesuai dengan prinsip- prinsip etika komunikasi Islam.

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian

Bab analisis hasil penelitian ini menjelaskan secara rinci proses komunikasi yang terjadi dalam kolom komentar pada postingan akun

Instagram @mommy_starla, bentuk etika komunikasi dan pola komunikasi yang terjadi sesuai dengan prinsip etika komunikasi Islam (6 qaulan)

BAB V : Penutup

Dalam penutup menjabarkan hasil penelitian dari data-data yang telah diperoleh dalam rangkaian kesimpulan. Selain itu pada bab ini memuat saran- saran sebagai pertimbangan penelitian.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis dalam penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai etika komunikasi pada kolom komentar akun Instagram @mommy_starla, dapat disimpulkan bahwa komentar warganet menunjukkan adanya bentuk komunikasi yang sesuai dengan enam prinsip Qaulan, yaitu Qaulan Sadida, Qaulan Baligha, Qaulan Ma'rufa, Qaulan Karima, Qaulan Layyina, dan Qaulan Maysura. Komentar yang ditemukan menunjukkan berbagai bentuk penyampaian pesan, seperti memberikan nasihat, dukungan, penghargaan, doa, serta menyampaikan pendapat terhadap permasalahan yang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa kolom komentar tidak hanya menjadi tempat untuk menyampaikan tanggapan, tetapi juga menjadi ruang bagi warganet untuk memberikan perhatian dan respons terhadap kondisi pemilik akun.
2. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa pola komunikasi yang terbentuk dalam interaksi antarwarganet, yaitu pola komunikasi suportif, persuasif, apresiatif, empatik, reflektif, dan religius. Pola tersebut terlihat melalui cara warganet memberikan semangat, nasihat, penghargaan, kepedulian, ajakan untuk mengambil pelajaran, serta penguatan melalui nilai-nilai keagamaan. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memahami bahwa interaksi di kolom komentar @mommy_starla tidak hanya berisi pendapat pribadi, tetapi juga memperlihatkan adanya kepedulian dan berbagai bentuk respons sosial dalam komunikasi digital.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka untuk saran sebagai berikut :

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi Islam, khususnya mengenai penerapan prinsip Qaulan Sadida, Qaulan Baligha, Qaulan Ma'rufa, Qaulan Karima, Qaulan Layyina, dan Qaulan Maysura dalam komunikasi di media sosial. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa etika komunikasi di ruang digital tidak hanya berkaitan dengan pilihan kata, tetapi juga dengan cara seseorang memberikan dukungan, nasihat, penghargaan, empati, refleksi, dan penguatan keagamaan dalam berinteraksi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami penerapan etika komunikasi Islam pada interaksi warganet di media sosial.

2. Praktis

Bagi pengguna media sosial, khususnya warganet yang memberikan komentar pada media sosial, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan etika dalam menyampaikan pendapat. Kebebasan dalam memberikan komentar hendaknya tetap disertai dengan tanggung jawab, kesantunan, dan pertimbangan terhadap perasaan orang lain. Pengguna media sosial diharapkan dapat membiasakan diri menyampaikan komentar yang bersifat membangun, memberikan dukungan, serta menghindari perkataan yang dapat menimbulkan penghinaan, provokasi, atau memperkeruh suatu permasalahan.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai etika komunikasi di media sosial dapat dikembangkan dengan objek, platform, dan jumlah data yang lebih beragam. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau teori lain untuk melihat aspek yang belum dibahas dalam penelitian ini, seperti kesantunan berbahasa, komunikasi interpersonal, komunikasi digital, atau bentuk komunikasi negatif dalam kolom komentar. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat

mengkaji interaksi antarpengguna secara lebih mendalam sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan etika komunikasi masyarakat di ruang digital.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alfan, Muhammad. 2011. *Filsafat Etika Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Bungin, Burhan. 2013. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kegiatan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Munandar, Arif. 2020. *Ilmu Komunikasi dan Informasi dan Transaksi Elektronik*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Rafiq, Mohd. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Medan: Wal Ashri Publishing.

Rakhmat, Jalaludin. 1994. *Islam Aktual: Refleksi Seorang Cendekiawan Muslim*.Bandung: Mizan.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Djuwita, Amalia, dkk. 2019. "Karakteristik Media Sosial Instagram dalam Aksi Kampanye Penanggulangan Sampah Plastik oleh Akun @greenerationid." *eProceedings of Management* 6 (3).

Ihsani, A. Fikri Amiruddin, dan Novi Febriyanti. 2021. "Etika Komunikasi Sebagai Kontrol Kesalehan Virtual Dalam Perilaku Bermedia Masyarakat Di Era Digital." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 2 (1): 24. https://doi.org/10.36722/jaiss.v2i1.512

Kusnadi, Awaluddin, dan Z. Annur. 2021. "Principles of Islamic Communication in the Al-Qur'an." *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3 (1): 73–85.

Lioni, dan Wulan Purnama Sari. 2022. "Analisis Fungsi Media Instagram bagi Promosi Felize Beauty Bar." *Jurnal Kiwari* 1 (2): 315–321.

M. Arif. 2021. “Islam sebagai Agama Wahyu dan Pedoman Kehidupan Manusia.” *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 4 (2): 145–153.

Misyailni Rafidawati, dan Titin Nurjanah. 2024. “Etika Komunikasi Perspektif Agama Islam.” *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam* 4 (1): 55–57.

Muslimah. 2018. “Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam.” *Jurnal STAI An-Nadwah Kuala Tungkal*.

Nasrullah, Rulli. 2021. “Media Sosial dan Transformasi Komunikasi Digital di Era Masyarakat Informasi.” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 25 (1): 1–14.

Nasution, M. A. 2021. “Etika Komunikasi Islam.” *Al Fathonah* 1 (1).

Sudirman, M. Yunus, dkk. 2022. “Komunikasi Dalam Perspektif Islam.” *Journal of Education, Psychology and Counseling* 4 (2): 122–131.

Yusri. 2022. “Komunikasi Islam dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadis.” *Sadida: Journal of Islamic Studies* 2 (1): 103–105.

Zaini, Ahmad. 2022. “Etika Komunikasi Islam dalam Perspektif Jurnalistik: Kajian terhadap Prinsip Qaulan dalam Penyampaian Informasi.” *Jurnal Komunikasi Islam* 12 (2): 145–157.

Skripsi

Azizah, Siti Nur. 2022. *Etika Komunikasi Islam dalam Media Sosial Perspektif Al-Qur’an (Kajian terhadap Prinsip Qaulan dalam Interaksi Digital)*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Khairunnisa, Nur. 2021. *Etika Komunikasi di Media Sosial Perspektif Al-Qur’an*. Skripsi Sarjana Sosial. UIN Sumatera Utara.

Martha, Zike. 2021. *Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Komunikasi*. Universitas Dharma Andalas.

Nurfadillah, Novita, 2024. Analisis Respon Netizen Terhadap Tayangan Selebriti Melepas Cadar di Depan Media dalam Chanel Youtube dr. Richard Lee. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Leli, Asyuro Nasution. “Etika Komunikasi Netizen di Media Instagram Pada Akun @Khoir_11 (Ditinjau Dalam Pandangan Islam). Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Salsabila, Hafizhah. Etika Komunikasi Dakwah dalam Konten Video Tiktok Ustadz Hanan Attaki pada tahun 2025. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Internet

Fimela. 2025. “5 Potret Inara Rusli dengan Segala Kesibukannya di Bulan Ramadhan, Wanita Tangguh Penuh Inspirasi.” Diakses 15 Juni 2026.

IDN Times. 2023. “Perubahan Inara Rusli Usai Digugat Cerai Virgoun.” Diakses 15 Juni 2026.

Instagram. 2026. “@mommy_starla.” Instagram. Diakses 15 Juni 2026.